

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari PT. X, selama mengadakan penelitian mengenai pengaruh sistem akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian intern adalah sebagai berikut:

- ❖ Sistem akuntansi penjualan PT. X sudah memadai karena didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:
  - a. Karyawan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara jelas karena adanya struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan tugas dan tanggung jawab serta uraian tugas yang dibuat secara tertulis.
  - b. Adanya formulir yang memadai yaitu jelas, ringkas dan bernomor urut cetak, terdapat nama dan alamat perusahaan serta nama formulir tersebut dan dibuat rangkap.
  - c. Adanya serangkaian buku atau dokumen seperti jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan kartu piutang. Perusahaan telah menerapkan pencatatan secara memadai karena bukti terjadinya transaksi penjualan yang dicatat telah mendapat otorisasi dari direksi.
  - d. Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan yang dimaksud seperti *balance sheet*, *income statement*, *statement of retained earning*, dan *cash flow*.

Sedangkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan telah berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern. Hal ini didukung oleh:

1. Formulir-formulir yang dipergunakan telah bernomor urut untuk setiap tahapan dalam kegiatan penjualan.

2. Prosedur penjualan yang diterapkan PT. X cukup jelas dan mencerminkan adanya pemisahan fungsi.
3. Sistem pencatatan dan pelaporan telah memenuhi keutuhan untuk menghasilkan laporan-laporan bagi perusahaan baik dari isi laporan yang telah sesuai dengan kebutuhan pimpinan perusahaan terutama yang berhubungan dengan tingkat penjualan, sehingga memberikan kemungkinan kepada bagian penjualan untuk mempersiapkan laporan dengan sebaik-baiknya.
4. Pengendalian intern sebagai alat bantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas penjualan sangat bermanfaat.
5. Pelaksanaan pengendalian intern dalam aktivitas penjualan yang dilaksanakan oleh PT. X sudah memadai.

Penulis juga menyimpulkan bahwa PT. X masih mempunyai kekurangan dan masih harus diperbaiki. Misalnya PT. X masih membutuhkan staf yang menangani pengendalian internal perusahaan, dan bagian gudang juga harus melakukan pengawasan dengan cara mencatat ketika barang baru datang dari supplier dengan memberi tanda dan memberi nama dari tiap barang tersebut.

Untuk membuktikan bahwa sistem akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian intern, penulis menggunakan program SPSS 10,0. Analisis ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena 0,003 lebih kecil dari 0,005, maka  $H_0$  dapat ditolak. Selanjutnya dari hasil statistik t hitung ternyata lebih besar daripada statistik t tabel ( $3,648 > 1,701$ ), maka  $H_0$  dapat ditolak, atau dengan kata lain  $H_1$  tidak dapat ditolak.

## **5.2 Saran**

Sesuai dengan kesimpulan tersebut di atas dan didasari oleh penelitian dan pengamatan oleh penulis, untuk saat ini perusahaan sudah menjalankan sistem akuntansi penjualan dengan baik. Penulis perlu memberikan saran-

saran guna meningkatkan sistem akuntansi penjualan yang sudah ada supaya pada saat perusahaan berkembang dengan pesat, sistem akuntansi penjualan tetap berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian intern perusahaan.

Saran yang dianjurkan adalah:

- Dibutuhkan staf yang khusus untuk menangani pengendalian internal perusahaan.
- Perlunya peningkatan pengawasan dalam hal pembuatan faktur agar tidak terjadi pengulangan faktur asli.